

Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Laporan Keuangan dan Praktik Bisnis (Studi Pada UMKM di Kota Sorong)

Andi Sismar^{1*}, Alyn Wulandary^{2*}, Hardiman F Sanaba^{3*}, Rahmat Hidayat^{4*}.

^{1,2,3}, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora

⁴, Fakultas Hukum Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh pandemi Covid –19 terhadap Laporan Keuangan dan Praktik Bisnis studi pada UMKM Kota Sorong. Menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi dengan paradigma interpretatif. Informan dalam penelitian ini adalah 3 orang pemilik UMKM, 1 orang konsumen dan 1 orang lagi yang berasal dari pemerintahan. teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Untuk mencapai hakikat murni harus diadakan penyaringan atau reduksi. Terdapat tiga macam metode reduksi yakni reduksi fenomenologis, reduksi eidetis dan reduksi trasendental. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak pandemi Covid-19 terhadap laporan keuangan dan praktik bisnis yaitu terhadap penurunan penjualan, penurunan pendapatan, pengurangan karyawan, penurunan daya beli dan pertambahan pengeluaran.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Praktik Bisnis, Pandemi Covid 19, UMKM.

*Corresponding Author at Andi Sismar Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Jl. KH. Ahmad Dahlan, No. 1, Mariat Pantai, Aimas, Kabupaten Sorong.
E-mail address: andisismar01@gmail.com

PENDAHULUAN

Wuhan pneumonia biasa disebut virus corona atau *Covid 19* menjadi pembicaraan dan menggemparkan seluruh dunia. Virus ini pertama kali dilaporkan oleh pemerintahan China pada tanggal 31 Desember 2019 tepatnya di Kota Wuhan. Tidak terkecuali di negara kita tercinta Indonesia, yang pertama mengumumkan dua warganya yang terinfeksi virus ini terjadi pada 2 Maret 2020. Sejak kasus pertama terdeteksi, *Covid 19* penyebaran ke seluruh dunia menunjukkan angka yang sangat signifikan. Termasuk dalam Indonesia. Di Indonesia sendiri, kasus pertama terkonfirmasi setelah menerima laporan tersebut. orang asing Jepang dinyatakan positif. Ini karena orang asing Jepang baru-baru ini mengunjungi Indonesia dan bekerja dengan kolega warga negara Indonesia.

Corona virus adalah sekelompok virus dapat menginfeksi sistem pernafasan manusia. Awalnya virus ini hanya menyebabkan infeksi saluran pernapasan ringan. tapi virus ini juga bias menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang serius, seperti infeksi paru-paru. Gejala awal virus ini biasanya datang dalam bentuk gejala flu, seperti demam, pilek, batuk kering, sakit Tenggorokan dan sakit kepala. Virus Corona ini disebut-sebut sebagai musuh gaib menyebabkan kepanikan besar di masyarakat. Dengan meningkatnya kasus *Covid-19* di Indonesia Kemudian pada tanggal 1 Maret 2020, pemerintah Indonesia mengumumkan pandemic Virus Corona dinyatakan sebagai bencana nasional, bukan bencana alam. Segera setelah menyatakan pandemi sebagai bencana di seluruh negeri, pemerintah menyerukan isolasi diri dan pengurangan aktivitas Berkumpul dan beraktivitas di luar rumah.

Selain itu, sekolah dan beberapa universitas menerapkan Sistem pengajaran online atau biasa disebut daring. Beberapa Perusahaan juga memaksa pekerjanya untuk bekerja dari rumah kemudian disebut *Work from Home (WFH)*. Semua tindakan Tindakan preventif tersebut membuat perekonomian Indonesia dan perekonomian dunia bergerak negatif.

Pandemi covid-19 ini menyebar di Indonesia sekitar pada bulan Februari-Maret 2020 yang mana saat itu adalah masa dimana banyak perusahaan di Indonesia mempublikasikan laporan keuangan tahun 2019 yang sudah di audit. Pandemi virus Covid-19 dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan tahun 2020, terutama dalam berbagai aspek, seperti penurunan daya beli masyarakat akibat inflasi, penurunan pendapatan perusahaan, perubahan nilai tukar dalam laporan keuangan, dan pengukuran cadangan perusahaan, Pengukuran imbalan kerja dan laba perusahaan dapat menurun akibat pandemi Covid-19 pada tahun 2020.

Pandemi Covid-19 juga telah mempengaruhi sebagian besar praktik bisnis atau UMKM di Kota Sorong, baik dalam hal internal dan eksternal perusahaan tersebut. Berikut ini ada beberapa UMKM yang berdampak positif dan berdampak negatif dimasa pandemi ini.

Kios Oval, Adi Romeo (Toko Bunga), dan Percetak Gilang merupakan UMKM yang terkena dampak negatif. Ketiga toko ini termasuk dalam Usaha Mikro serta terklasifikasi dalam *Livelihood Activities*. Sedangkan penjual buah Mama Dea adalah UMKM yang terkena dampak positif dan termasuk dalam Usaha Mikro terklasifikasi dalam *Livelihood Activities*. *Livelihood Activities* merupakan UMKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah yang lebih umum biasa disebut sektor informal.

Selain Kios Oval, Adi Romeo, dan Percetak Gilang di bidang kesehatan juga berdampak terhadap pandemi ini, misalkan pada Apotek Tuo yang merupakan

UMKM terkena dampak positif, dan termasuk dalam Usaha Kecil serta terklasifikasi dalam *Small Dynamic Enterprise*, yaitu UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.

LITERATURE REVIEW

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2013) laporan keuangan menggambarkan keadaan ini sebagai status keuangan dan hasil operasi perusahaan pada waktu atau periode tertentu. Beberapa jenis laporan keuangan yang terkenal adalah neraca, laporan laba rugi atau hasil operasi, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan.

Pengertian Laporan Keuangan Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (Standar Akuntansi Keuangan) PSAK 1, laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan dan pelaporan keuangan. Keuangan adalah representasi terstruktur dari status keuangan dan kinerja status keuangan suatu entitas. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan status keuangan, catatan dan laporan lainnya serta bahan penjelasan atas laporan keuangan (Munzir, Munzir et al., 2022).

Laporan keuangan adalah produk akhir dari siklus pembukuan yang memberikan gambaran moneter suatu organisasi yang disusun secara berkala oleh administrasi organisasi. Laporan anggaran bersifat otentik, yang memuat angka-angka tentang penyajian organisasi dan kondisi keuangan sebelumnya (Sumarsan, 2013).

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2015:3) adalah :

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Tujuan laporan keuangan menurut Hans (2016) adalah untuk memberikan informasi tentang status keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas, yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga merupakan bentuk tanggung jawab manajemen untuk menggunakan sumber daya yang dipercayakan kepadanya ketika mengelola entitas.

Oleh karena itu, ringkasan anggaran tidak digunakan untuk alasan tertentu, misalnya, karena likuidasi suatu elemen atau jaminan nilai wajar suatu zat dengan tujuan akhir konsolidasi dan akuisisi. Selain itu tidak diatur secara eksplisit untuk memenuhi kepentingan pihak tertentu.

Pengertian Praktik Bisnis

Bisnis adalah suatu perkembangan organisasi yang dilakukan oleh satu orang atau perkumpulan dengan menawarkan tenaga dan produk untuk kepentingan atau bisnis dapat juga dikatakan memberikan tenaga dan produk untuk kelancaran sistem keuangan. Mereka harus siap untung dan rugi, bisnis tidak hanya mengandalkan modal tunai, namun ada banyak variabel yang membantu jalannya bisnis, misalnya: ketenaran, bakat, informasi, teman dan anggota keluarga dapat menjadi modal bisnis.

Pengertian Covid-19

Wabah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengacu pada

"penyakit tak tertahankan yang menyebar dengan cepat dan tanpa masalah". Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menggolongkan pandemi sebagai "keadaan, misalnya kondisi tertentu. Infeksi penyakit menyebar, dan individu dipengaruhi oleh infeksi penyakit atau wilayah tempat penyebarannya mengingat banyak individu di sebagian besar belahan dunia. "

Covid atau penyakit pernapasan parah Covid (SARS-CoV-2) adalah infeksi yang menyerang sistem pernapasan yang menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia berat, hingga kematian.

Menurut Kementerian Kesehatan Indonesia, Covid atau Coronavirus adalah "penting bagi sekelompok besar Covid yang menyebabkan penyakit pada manusia dan makhluk, pada manusia biasanya menyebabkan infeksi saluran pernapasan, dari flu biasa hingga infeksi serius seperti Timur Tengah. Sindrom Pernafasan (Middle East Respiratory Syndrome). MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS), jenis lain dari Covid yang ditemukan pada manusia sejak kejadian langka muncul di Wuhan, China, dan menyebabkan infeksi Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).) (Usman et al., 2020).

Dampak Pandemic Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia

Ekonomi adalah faktor utama dalam keberadaan manusia. Kepentingan semacam ini sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, seperti makanan, minuman, pakaian, penginapan dan lain-lain yang membutuhkan ekonomi.

Perekonomian Indonesia terombang-ambing oleh pandemi Covid-19 yang tidak hanya terjadi pada komponen pasar, namun juga tidak hanya bertumpu pada premis moneter yang murni. Pemusnahan komponen pasar ini dapat membuang kelebihan moneter yang mempengaruhi pasar organik, menghancurkan perekonomian Indonesia, dan bukannya melenyapkan lembaga keuangan. Sudut pandang keuangan yang signifikan termasuk persediaan, permintaan, dan jaringan penyimpanan. Dengan asumsi ketiga sudut pandang ini kacau, semua tingkat budaya Indonesia juga akan menghadapi keadaan darurat moneter.

Orang-orang yang umumnya tidak berdaya menghadapi dampak finansial dari pandemi ini adalah orang-orang yang memperoleh gaji harian mereka dari gaji. Sistem pasar terganggu karena dampak virus corona yang mematikan kelebihan finansial, namun dampak virus corona ini juga berdampak positif bagi perekonomian Indonesia, khususnya peluncuran kebebasan baru untuk mengirim keluar sektor bisnis selain China. Infeksi ini telah menunjukkan penyebaran cepat yang sangat kritis, telah menyebabkan banyak kematian di Cina dan berbagai negara.

PENGERTIAN UMKM

Di Indonesia, pengertian UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 undang-undang tersebut menyatakan bahwa usaha mini adalah organisasi berguna yang dimiliki oleh orang atau badan usaha perorangan yang memiliki ukuran untuk usaha kecil sebagaimana ditentukan dalam undang-undang.

Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan pemain fundamental dalam

pergerakan keuangan di Indonesia. Nasib akhir perbaikan terletak pada kapasitas usaha mini, kecil dan menengah untuk tumbuh dengan bebas.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi. Fenomenologi adalah pendekatan yang dimulai oleh Edmund Husserl dan dikembangkan oleh Martin Heidegger untuk memahami atau mempelajari pengalaman hidup manusia. Pendekatan ini berevolusi sebuah metode penelitian kualitatif yang matang dan dewasa selama beberapa dekade pada abad ke dua puluh. Fokus umum penelitian ini untuk memeriksa/meneliti esensi atau struktur pengalaman ke dalam kesadaran manusia (Tuffour, 2017)

Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Alat pengumpulan data atau instrument penelitian adalah peneliti sendiri, yang langsung terjun kelapangan (Sugiyono, 2019)

Peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif fenomenologis untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana pandemic Covid-19 berdampak terhadap laporan keuangan dan praktik bisnis pada beberapa UMKM di Kota Sorong. Untuk melakukan wawancara dan observasi dibuat panduan wawancara dan observasi mengenai dampak pandemic covid terhadap laporan keuangan dan praktik bisnis. Kemudian dari data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif interpretatif.

Paradigma interpretif berangkat dari upaya untuk mencari penjelasan tentang peristiwa-peristiwa sosial atau budaya yang didasarkan pada perspektif dan pengalaman orang yang diteliti. Pendekatan interpretatif diadopsi dari orientasi praktis (Hapsari & Ritohardoyo, 2013). Interpretif melihat fakta sebagai sesuatu yang unik dan memiliki konteks dan makna yang khusus sebagai esensi dalam memahami makna sosial. Interpretif melihat fakta sebagai hal yang cair (tidak kaku) yang melekat pada sistem makna dalam pendekatan interpretatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya, suatu temuan adalah sesuatu yang diperoleh dari kerjasama antara ilmuwan dan artikel yang diteliti. Kemudian, pada saat itu dalam pengujian, diperoleh beberapa penemuan yang dirangkum menjadi beberapa topik, mengingat dalam membuat karya-karya gubahan atau berbagai macam gubahan, mereka harus memiliki satu topik bila dibandingkan dengan sebuah rumah, topik adalah pendirian. Jadi hal utama yang dilihat pembaca adalah subjeknya. Jika subjeknya indah, pembaca akan tertarik untuk memahaminya, dan selanjutnya memberi nilai lebih pada komposisinya.

Topik juga mengandung arti penting dalam sebuah karya yang digubah sehingga topik tersebut dapat menggambarkan substansi dari komposisi tersebut. Oleh karena itu, setelah para ilmuwan menyelesaikan eksplorasi mereka di beberapa UKM di Kota Sorong, para ahli menelusuri beberapa hal menarik yang dirangkum dalam sebuah investigasi dan kemudian menutup beberapa topik yang dianggap

sangat menarik untuk dikonsentrasikan lebih dalam

Para ahli menemukan efek Covid pada Laporan Keuangan dan Praktik Bisnis, khususnya pengurangan dalam transaksi dan penurunan pendapatan. Temuan ini menggambarkan pengaruhnya terhadap laporan anggaran dan kebijakan strategis. Ini mempengaruhi UKM atau organisasi. Berikutnya adalah Dampak Covid terhadap Laporan Keuangan dan Praktik Bisnis, tepatnya penurunan perwakilan. Investigasi ini menggambarkan pengaruh pendekatan strategis dan pengaruhnya terhadap UMKM atau organisasi. Pemeriksaan ilmuwan berikut diidentifikasi dengan Dampak Covid pada Laporan Keuangan dan Praktik Bisnis, khususnya penurunan daya beli dan peningkatan pengeluaran. Ini mempengaruhi individu standar yang mengurangi daya beli mereka karena mereka mengalami penurunan pekerja namun mengalami peningkatan pengeluaran karena pandemi. Temuan eksplorasi berikut adalah peningkatan UMKM di Kota Sorong. Ini memperjelas bagaimana kemajuan UMKM di Kota Sorong selama pandemi. Untuk penjelasan lebih detail penulis uraikan dalam sub-sub sebagai berikut:

Dampak Covid-19 terhadap Laporan Keuangan dan Praktik Bisnis : Penurunan penjualan dan pendapatan

Mengadopsi metode dari Sanders (1982) dalam Putriandini dan Irianto (2012) langkah yang perlu dilakukan dalam metode fenomenologi adalah sebagai berikut; pertama peneliti melakukan langkah analisis intensional dengan menggabungkan *neoma* dan *neosis* terkait dampak pandemi covid terhadap laporan keuangan dan praktik bisnis.

Penyelidikan fenomenologis secara konsisten dimulai dengan pembedaan bukti *neoma* atau biasanya disebut sebagai pemeriksaan tekstur (seperti "permukaan"). Mengingat ID *neoma* ini, ilmuwan mengatur atau menempatkan bagian pada apa yang dia dapatkan (investigasi utama) untuk mendapatkan *neosis*, sebagai tingkat kepentingan yang lebih mendalam.

Husserl (2006) dalam Kamayanti (2016) mengklarifikasi bahwa ketika *ephoce* atau pengorganisasian dilakukan, pemerjanaan kepentingan harus digabungkan dengan kesepakatan bahwa signifikansi muncul pada pengaturan keseluruhan tertentu yang menjadikannya pertemuan untuk "Aku".

Arti penting yang lebih mendalam dan kesadaran murni adalah *neosis*, khususnya perhatian yang muncul karena keterlibatan karena fakta itu dan pada latar umum tertentu. Pemahaman tentang hubungan *neoma-neosis* ini memungkinkan para ahli fenomenologi untuk mengambil pemahaman tingkat tinggi tentang bagaimana *neosa* menyusun *neoma* (kamayanti, 2016). Langkah kedua yang dilakukan spesialis adalah *ephoce*, yang mengidentifikasi dengan perilaku analisis dalam menghapus informasi lapangan secara khusus menggunakan pertanyaan yang diidentifikasi dengan masalah yang terkait dengan keajaiban yang sedang dipertimbangkan. terjadi sekarang. Langkah ketiga adalah melakukan *eidetic reduction* untuk mencerna intisari mindfulness atau pengalaman dengan memanfaatkan insting dan kesan analisis.

Dalam bagian ini akan membahas tentang dampak pandemi covid-19 terhadap laporan keuangan dan praktik bisnis yaitu penurunan penjualan akibat pandemi.

Mengungkap pernyataan mengenai penurunan penjualan karena pandemi ini dengan melakukan penelusuran terhadap pengalaman informan sebagai pemilik UMKM.

Peneliti memulai penelusuran pada salah satu pemilik UMKM yaitu warung

Sikapayya, dimana yang menjadi informan adalah bapak Sainal. Informan tersebut mengungkapkan bagaimana pandemi ini mempengaruhi warungnya.

Bapak Sainal mengatakan:

"Ini covid berdampak sekali, semenjak ada covid sepi jualan. Karena saya menjual pas depan kampus jadi semenjak covid sepi itu"

Pernyataan awal (Neoma) bapak Sainal berbunyi

"covid berdampak sekali, semenjak ada covid sepi jualan"

Menunjukkan bahwa terjadi penurunan penjualan di warung bapak Sainal. Karena bapak Sainal menjual di depan kampus akan tetapi selama pandemi kampus tutup sehingga penjualannya mengalami penurunan.

Memahami lebih dalam pernyataan informan diatas (*intensioanl analisis*) menunjukan adanya penurunan penjualan dan pendapatan akibat pandemi sebagaimana pernyataan yang diungkapkan oleh bapak Sainal

"kan saya menjual pas depan kampus (akper sawerigading) nah pada masa pandemi ini libur kampus, kalau libur kampus jarang orang membeli sedangkan penghasilan utamanya ini warung dari kampus".

Mendengar pernyataan bapak Sainal, peneliti merasa masih sangat perlu mengetahui atau dikupas lebih dalam mengapa hal itu bisa terjadi ini sebagai bentuk interaksi *ephoce*, bapak Sainal menjawab sebagai berikut

"iya berpengaruh sekali. Mana lagi bahan-bahan mahal nah kurang laku, sedangkan mahasiswa kasi laku i, jadi itumi kalau belajar online atau libur orang menurun penjualan jadi otomatis menurun pendapatan"

Pernyataan diatas membentuk kesadaran lebih dalam (*neosis*) yang menggambarkan mengapa pandemi ini berpengaruh terhadap penurunan penjualan dan pendapatan di warung pak Sainal. Seperti yang kita lihat dari pernyataan diatas salah satu penyebabnya karena bahan yang semakin mahal.

Sementara itu, bapak Hamid sebagai pemilik toko yang menjual bahan pokok atau sembako juga memberikan pendapat yang sama dengan bapak Sainal. Berikut adalah pernyataan bapak Hamid yang mengatakan

"karena begini dek, kalau lockdown i susah itu dibatasi orang, apa lagi disinikan di sentral kalau ada keramaian di tegur lagi, susah juga barang masuk karena tutup jalan dimana-mana jadi sedikit ji barang"

Berdasarkan pernyataan bapak Hamid di atas menunjukan bahwa bapak Hamid merasa karena pandemi ini bapak Hamid mengalami penurunan penjualan akibat stok barang yang semakin sedikit.

Sementara itu, Ibu Hj Rohana selaku penanggung jawab toko At-Tahrir yaitu toko grosir memberikan pendapat yang sama juga. Berikut adalah pernyataan Ibu Hj Rohana

"oh iye, kayak ini dampaknya sama toko toh kurang penjual yang datang membeli, karena ini toko grosir jadi tinggalji itu barang tidak laku, inimi dampaknya terhadap bisnis"

Berdasarkan pernyataan ibu Hj Rohana menunjukan bahwa pandemi ini mengakibatkan barang di tokonya menjadi tidak laku dan bahkan kadaluwarsa.

Simpulan yang dapat peneliti abstraksi (*eidetic reduction*) dari studi fenomenologis adalah bapak Sainal mengalami penurunan pendapatan karena pendapatan utamanya berasal dari kampus dan penurunan penjualannya karena bahan yang semakin mahal. Menurutnya pandemi ini menyebabkan penurunan pendapatan dan penjualan karena kampus yang berada tepat di depan warung

bapak sainal tutup dan pengunjung sangat sedikit yang datang ke warung tersebut. karena bahan-bahan mahal dan pengunjung sangat kurang ini membuat bapak sainal rugi hingga. Karena warung bapak sainal tidak menjual secara online itulah yang membuat penurunan pendapatan dan penjualan mencapai sekitar 75%.

sedangkan bapak Hamid mengalami penurunan pendapatan dan penurunan penjualan karena terjadi pembatasan dan *lockdown*. Menurutnya penurunan pendapatan dan penjualan di toko bapak Hamid disebabkan oleh pembatasan atau *lockdown*. Karena apada masa pandemi dilarang membuat keramaian dan beberapa wilayah bahkan telah ditutup. Maka dari itu, ini semua membuat penurunan pendapatan dan penjualan di toko A3. Akan tetapi di awal pandemi penjualan di toko A3 lancar, sebagaimana pernyataan bapak Hamid yang mengatakan:

“awalnya yang bilang mau lockdown itu lancar, karena banyak orang yang mempersiapkan sembako dirumahnya karena takut kapang kehabisan”

Menurut pak Hamid pada saat awal mula pandemi orang-rang mengalami *panic buying* atau dengan kata lain pembelian karena panik. Mereka melakukan pembelian dalam jumlah besar untuk mengantisipasi pandemi ini. Akan tetapi di bulan selanjutnya di situlah warung pak hamid mengalami penurunan penjualan dan penurunan pendapatan sekitar 30%.

serta ibu Hj Rohana mengalami penurunan pendapatan dan penurunan penjualan karena banyak barang yang kurang laku dan bahkan kadaluwarsa akibat menurunnya penjual yang datang membeli ke toko At-Tahrir sebagai toko grosir.. Karena toko ibu Hj Rohana ini adalah toko grosir jadi itulah mengapa banyak barangnya yang tidak laku. Akibat barang yang tidak laku pemasukan berkurang dan penjualan pun ikut berkurang. Adapun mengenai barang yang bahkan kadaluwarsa ini, ini semua karena barang tersebut tidak laku.

Akan tetapi pada toko At-Tahrir ini, hal yang mengenai pematasan atau lockdown tidak berpengaruh di toko tersebut. Karena di toko At-Tahrir mengalami penumpukan barang yang bahkan kadaluarsa karena tidak laku serta toko tersebut dekat dengan jalan raya sehingga pembatasan tidak begitu berpengaruh di toko ini. Bahkan di toko At-Tahrir menurunkan harga agar barang untuk menekan kerugian akan tetapi barang tersebut tetap tidak laku dan bahkan sampai kadaluwarsa. Adapun pengaruh pandemi di toko At-Tahrir sekitar 50%.

Adapun hal penting yang terkandung dalam ungkapan bapak sainal yaitu bapak sainal mengalami penurunan penjualan karena kampus tutup, akan tetapi bapak sainal tidak mencoba melakukan inovatif di warungnya seperti memanfaatkan media online. Dengan melakukan penjualan online bisa saja pendapatan dan penjualan bapak sainal meningkat.

Karena masa pandemi ini tidak hanya menyebabkan hal yang negatif saja, akan tetapi mempunyai hal positif juga bagi warung atau toko yang lain. Seperti yang telah dijelaskan dilatar belakang sebelumnya ada beberapa toko yang berdampak positif dan negatif, dan warung makan sikapayya, toko A3 dan toko At-Tahrir ini mengalami dampak negatif. Akan tetapi toko atau warung yang berdampak positif itu contohnya seperti toko buah. Dimasa pandemi ini tidak hanya menyebabkan penurunan pendapatan dan penjualan akan tetapi di toko buah mama Dea pandemi ini meyebabkan peningkatan pendapatan dan penjualan. Karna pandemi orang-orang harus selalu menjaga kesehatan dengan mengkonsumsi buah-buah. Itulah mengapa pandemi ini menyebabkan toko buah mama Dea mengalami peningkatan pendapatan dan pembelian.

Menurut PSAK No. 23 Paragraf 7 (2015) pengertian pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas suatu perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Penjualan bisa diartikan dengan proses pemenuhan kebutuhan penjual dan pembeli baik secara maupun kredit. Penjualan sudah pasti merupakan bagian dari suatu bisnis. Baik itu penjualan barang maupun jasa.

Dampak covid-19 terhadap Laporan Keuangan dan Praktik Bisnis : pengurangan karyawan

Bagian ini akan membahas tentang dampak pandemi covid yang lain, yaitu pengurangan karyawan (PHK). pengurangan karyawan (PHK) demi keseimbangan pada suatu keuangan. Hal ini tercermin dalam pernyataan ibu Hj Rohana yang mengatakan:

"Iye ada, kayak ini beberapa karyawan dirumahkanmi dulu karena ini sepi penjual yang datang membeli"

Ungkapan Ibu Hj. Rohana ini menunjukkan beberapa karyawan Toko At-Tahir telah di pecat akibat menurunnya penjualan dan pendapatan. Berakhirnya Hubungan Kerja (PHK) adalah berakhirnya hubungan usaha karena suatu hal tertentu yang mengakibatkan berakhirnya hak dan komitmen antara tenaga ahli dengan organisasi atau manajer. Hal ini dapat terjadi karena persetujuan, berakhirnya organisasi atau berakhirnya perjanjian. Dari pernyataan diatas, peneliti semakin penasaran mengenai pernyataan

"sepi penjual yang datang membeli"

berarti toko At-Tahir hanya melayani pembeli yang ingin menjual kembali

Lebih lanjut Ibu Hj Rohana menjelaskan mengenai pernyataan itu sebagai berikut:

"kan disini grosir, yang mau menjual kembali datang kesini membeli"

Paparan pernyataan diatas menjelaskan tentang pengertian grosir yaitu penjualan barang terhadap pengecer, pengguna bisnis industri, komersial, atau dengan kata lain penjualan barang kepada siapa saja selain konsumen biasa.

Eidetic reduction yang peneliti lihat dari studi fenomenologis berdialog dengan ibu Hj Rohana adalah, toko At-Tahir harus mengurangi karyawan karena sadar akan lemahnya permintaan pasar, termasuk akibat kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Akibat lemahnya permintaan pasar banyak barang yang tidak laku bahkan kadaluwarsa, sedangkan karena PSBB mengakibatkan berkurangnya konsumen yang datang. Karena hal tersebut membuat toko At-Tahir merumahkan beberapa karyawannya. Ini semua dilakukan agar dapat mengurangi beban gaji yang akan diberikan kepada karyawannya

Hal yang sama juga ditegaskan oleh bapak Hamid selaku pemilik toko A3 yaitu:

"oh iye ada dulu satu orang yang selalu jaga toko kalau waktu sholat atau biasa pergi antar barang, tapi selama pandemi ini tidak adami dek karena kurang pemasukan".

Pernyataan bapak Hamid diatas menunjukkan bahwa bapak hamid mengurangi karyawannya dimasa pandemi ini akibat kurangnya pemasukan dan kurangnya barang. Karena karyawan di toko A3 terkadang membantu pak Hamid untuk mengantar barang.

Kedua pernyataan informan yaitu Ibu Hj Rohana dan bapak Hamid menunjukkan bahwa pengurangan karyawan akibat pandemi ini karena kurangnya

pemasukan di toko A3 dan kurangnya permintaan pasar di toko At-Tahrir. Jadi jika permintaan pasar berkurang dan pemasukan pun ikut berkurang maka itu menyebabkan kedua toko tersebut mengurangi karyawannya. Menurut kedua informan tersebut PHK ini merupakan keputusan terakhir untuk menggefisienkan biaya.

Dampak covid-19 terhadap Laporan Keuangan dan Praktik Bisnis : penurunan daya beli dan pertambahan pengeluaran

Temuan selanjutnya dalam penelitian ini yaitu penurunan daya beli dan pertambahan pengeluaran akibat pandemi ini. Arti daya beli menurut Putong (2003) adalah kapasitas pelanggan untuk membeli ukuran produk yang diminta di pasar tertentu pada tingkat nilai tertentu, pada tingkat pembayaran tertentu dan dalam periode tertentu.

Dari definisi di atas menunjukkan bahwa daya beli diidentifikasi dengan tingkat pemanfaatan, biaya dan membayar. Pembeli dengan daya beli rendah atau memiliki pendapatan yang umumnya kecil akan menghabiskan barang dengan biaya yang cukup rendah dalam jumlah yang sedikit untuk mengatasi masalah mereka.

Bagian ini akan membahas mengenai penurunan daya beli dan pertambahan pengeluaran yang dirasakan oleh konsumen yaitu Ibu Dewi dengan mengatakan:

“semenjak pandemi nak saya utamakan dulu barang-barang pokok yang penting seperti, sembako ini. Karena semenjak covid penghasilannya bapak menurun karena dia bekerja di pabrik nah dibatasi jam kerjanya, biasanya kerja 8 jam sekarang sisa 4-5 jam”

Serta mengatakan tentang :

“wee nak, semenjak covid sekolah diliburkan nah ada anakku masih sekolah 3 orang jadi bertambah juga pengeluaranku karena itu lagi sekolahnya ada lagi namanya sekolah online”

Ini menunjukkan bahwa semenjak pandemi Ibu Dewi hanya membeli kebutuhan pokok saja dan mengurangi kebutuhan yang tidak penting, karena dimasa pandemi ini suami Ibu Dewi mengalami pengurangan jam kerja yang otomatis akan mempengaruhi pendapatannya dan di pernyataan keduanya Ibu Dewi mengatakan mengalami pertambahan pengeluaran di karenakan sekolah online (daring). Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial.

Mendengar pernyataan ibu Dewi, peneliti merasa masih sangat perlu mengetahui atau dikupas lebih dalam mengapa hal itu bisa terjadi dengan pernyataan

“bertambah juga pengeluaranku karena itu lagi sekolahnya ada lagi namanya sekolah online”.

ini sebagai bentuk interaksi *ephoce*, ibu Dewi menjawab sebagai berikut:

“karena selama sekolah online 2 ji hp dirumah, nah beda-beda pelajarannya itu anakku jadi haruska cicil hp lagi satu untuk anakku sama kuota”.

Paparan pernyataan diatas menjelaskan mengenai bertambahnya pengeluaran akibat sekolah online yang mengharuskan ibu Dewi membeli satu hp lagi untuk anaknya serta tambahan pengeluaran yang harus dikeluarkan untuk membeli kuota agar menunjang pembelajaran daring anaknya.

Eidetic reduction yang peneliti lihat dari studi fenomenologis berdialog dengan ibu Dewi adalah karena pandemi ini ibu Dewi harus mengurangi daya beli dan hanya membeli kebutuhan pokok saja, ini semua karena pendapatan suami ibu dewan

berkurang akibat pandemi ini, akan tetapi tetap membuat pengeluarannya bertambah karena harus membeli HP dan kuota lagi untuk anaknya. Dengan adanya pengeluaran tambahan, ini semakin membuat ibu Dewi harus membatasi daya belinya. Seperti yang dijelaskan sebelumnya Konsumen dengan daya beli rendah atau memiliki pendapatan yang relatif kecil, akan mengkonsumsi produk dengan harga yang relatif murah dengan jumlah yang relatif sedikit agar dapat memenuhi kebutuhannya. Akan tetapi tidak dengan ibu Dewi, dia harus menekan daya belinya untuk bisa memenuhi kebutuhan hidupnya selama masa pandemi. Adapun permasalahan lain yang dihadapi Ibu Dewi yaitu bertambahnya pengeluaran. Inilah apa yang membuat ibu Dewi merasa rugi di masa pandemi, karena dia berfikir dengan mengurangi daya belinya itu akan meminimalisir pengeluarannya, akan tetapi malah sebaliknya karena ibu Dewi harus mengeluarkan biaya tambahan lagi.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini telah sampai pada akhir perjalanannya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan pengaruh pandemi *Covid -19* terhadap Laporan Keuangan dan Praktik Bisnis. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yaitu, Pandemi covid berpengaruh terhadap penurunan penjualan dan penurunan pendapatan terhadap UMKM, ini berarti pandemi ini mempengaruhi laporan keuangan dan praktik bisnis. Pandemi ini juga berdampak terhadap bisnis seperti pengurangan karyawan, banyak karyawan yang di rumahkan akibat pandemi ini. Serta pandemi mempengaruhi penurunan daya beli akan tetapi menyebabkan tambahan pengeluaran yang dialami oleh masyarakat biasa seperti konsumen.

Saran

Peneliti berharap hasil penelitian ini mampu menginspirasi penelitian selanjutnya dengan teman dan sub tema yang sama maupun yang berbeda dengan kajian yang lebih spesifik. Selain itu di harapkan kepada pihak-pihak yang berkompeten untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metodologi yang sama dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Aisyah, S. A. M. (2020). Dampak Covid 19 Terhadap Praktik Jual-Beli. *Al-Muamalat: Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, 5(1), 27-47.
- Asmara, Grias, Et Al. (2019). *Pengaruh Bencana Alam Terhadap Kinerja Keuangan Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Bank Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017)*. Diss. Perpustakaan Feb Unpas.
- Hadi, Ido Prijana, Et Al. (2020). *Pandemi Covid 19 Dan Tantangan Penelitian Kualitatif*. Diss. ASPIKOM Dan Buku Litera.
- Hapsari, A., & Ritohardoyo, S. (2013). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Tempe Di Desa Sumber Jaya Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)". *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

- Hidayat, H., & Anastasyah, D. (2017). Perbedaan Persepsi Tentang Etika Bisnis Pada Mahasiswa Yang Belum Dan Sudah Mempelajari Mata Kuliah Etika Bisnis Pada Prodi Akuntansi Di Perguruan Tinggi Kota Batam. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 204-212.
- Kamaluddin, I. H. A., & Patta Rapanna, S. E. (2017). *Administrasi Bisnis* (Vol. 1). SAH MEDIA.
- Komala, Adeh Ratna. (2020). "Artikel Analisa Laporan Keuangan Di Masa Pandemi Corona."
- Ladimo, M. P., & Irwan, I. (2020). MERS-CoV (Middle East Respiratory Syndrome-Corona Virus) menggegerkan dunia timur. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community*, 4(1), 18-28.
- Medriyansah, M. (2017). *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat* Diss. Uin Raden Intan Lampung.
- Mikro, M. U., Menengah, K., Covid-, D. P., Sugiri, D., Mikro, M. U., & Menengah, K. (2020). *Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dari Dampak Pandemi Covid-19*. 19(1), 76–86.
- Munzir, M., Nurfatimah, U. F., & Nisak, K. M. (2021). Pengaruh Opinion Shopping, Dan Debt Default Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Fair Unimuda*, 1(1), 1-16.
- Munzir, M., Pramita, D. F., & Way, A. (2022). Pengaruh Struktur Financial Indicators Terhadap Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *FAIR UNIMUDA*, 2(1), 46-56.
- Ningsih, M. R., & Mahfudz, M. S. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif. *Point*, 2(1).
- Nurdiansyah, Slamet. (2020). *Pengaruh Tingkat Pendapatan Pengusaha Muslim Terhadap Pemotongan Gaji Karyawan Di Masa Pandemi Covid-19*. Diss. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Nurdin, Ismail, And Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendekia.
- Pandemi, D., & Kondisi, C.-T. (2020). *Kinerja Keuangan Fungsi Maritime Training Center Pt . Pertamina (Persero) Covid-19 Pandemic Impact On Financial Condition And Performance Of Maritime Training Center Function Pt . Pertamina Laporan Kerja Praktik*.
- Putri, Finka Dwi Hadijah. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Icr Pada Keberlangsungan Kinerja Perusahaan Transportasi Di Masa Pandemi Covid-19*. Diss. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rifa'i, M. Hasan, Junaidi Junaidi, And Arista Fauzi Kartika Sari. (2020). "Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan." *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 9.06
- Rini, T. H. C., Khaerani, A., & Munzir, M. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial BUMN di Kota Sorong. *FAIR UNIMUDA*, 2(1), 57-69.